

LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN
Peninjauan Aspek Culture dalam
“Pengamatan Sistem Pengelolaan Air Limbah
di PT. Kawasan Industri Wijayakusuma
Semarang”



Program Studi Magister Ilmu Lingkungan
Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro

LAPORAN
KULIAH KERJA LAPANGAN

**Peninjauan Aspek Culture dalam “Pengamatan Sistem Pengelolaan Air
Limbah di PT. Kawasan Industri Wijayakusuma Semarang”**



Dosen Pengampu:

Dr. Eng Maryono, S.T., M.T.

Dr. Kasiyati, S.Si., M. Si.

Rully Rahardian, S.Si., M.Si., PhD

Ir. Pertiwi Andarani, S.T., M.T., PhD, IPU

MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2024

LEMBAR PENGESAHAN**LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN**

PENINJAUAN ASPEK CULTURE DALAM “PENGAMATAN SISTEM
PENGELOLAAN AIR LIMBAH DI PT. KAWASAN INDUSTRI
WIJAYAKUSUMA SEMARANG”

12 Oktober 2024

Tim Penyusun

Widyanarko Saputro	30000123410003
Rifda Tsaqifarani Haritsa	30000123410007
Muhammad Hisyam Ramadhan	30000123410021
Bobby Nugroho Wiwahono	30000123420026
Padmagitaning Saraswati	30000123420028

Semarang, 12 Oktober 2024

Menyetujui,

Sekretaris Program Magister
Ilmu Lingkungan



Dr. Fuad Muhammad, S. Si., M. Si.
NIP.19730617 199903 1 003

Hormat Kami,

Ketua Pelaksana



Kristianto
NIM. 30000123410002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Kegiatan	2
1.3 Waktu dan Tempat Kegiatan	3
1.4 Pelaksana Kegiatan.....	4
1.5 Ruang Lingkup.....	4
BAB II PROFIL PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA	
SEMARANG	5
2.1 Visi	8
2.2 Misi	8
2.3 Fasilitas Industri KIW	8
2.4 Produk dan Layanan.....	9
BAB III PEMANTAUAN ASPEK BUDAYA (CULTURE) PT KAWASAN	
INDUSTRI WIJAYAKUSUMA	12
3.1 Manajemen Pengelolaan PT KIW.....	12
3.2 Budaya Kerja dan Tanggung Jawab Sosial Pekerja dalam Pengelolaan	
Lingkungan.....	15
3.3 Efektivitas Sistem Pemantauan Internal di Kalangan Pekerja	15
3.4 Tanggung Jawab Sosial Lingkungan PT KIW.....	16
BAB IV PENUTUP.....	21
4.1 Kesimpulan	21
4.2 Saran.....	21
Lampiran 1. Dokumentasi pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan ke PT KIW	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Timeline Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan	3
Tabel 2 Daftar Nama Peserta dan Dosen Pengampu Mata Kuliah KKL	4
Tabel 3 Infrastruktur Air Bersih PT KIW	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 Spesifikasi Motor & Pompa Operasional WWTP	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5 Infrastruktur WWTP PT KIW	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6 Standar Baku Mutu Outlet Air Limbah PT KIW	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Lokasi KIW	5
Gambar 2 Peta Geologi KIW	6
Gambar 3 Peta Hidrogeologi KIW	7
Gambar 4 Peta Kemiringan Lereng KIW	8
Gambar 5 Fasilitas Industri KIW	9
Gambar 6 Lahan Siap Bangun	9
Gambar 7 Bangunan Pabrik Siap Pakai	10
Gambar 8 Water Treatment Plant	10
Gambar 9 Waste Water Treatment Plant	11
Gambar 10 Natural Gas	11
Gambar 11 Peta Badan Air KIW	Error! Bookmark not defined.
Gambar 12 Intake Air Baku	Error! Bookmark not defined.
Gambar 13 Pipa Transmisi Air Baku	Error! Bookmark not defined.
Gambar 14 Alur Proses WWTP PT KIW	Error! Bookmark not defined.
Gambar 15 Sertifikat ISO PT KIW	14
Gambar 16 Monitoring Water Meter Air Bersih Tenant Digitalisasi di WTP	16
Gambar 17 Monitoring Water Meter Air Bersih & Water Level Reservoir Digitalisasi di WTP	16
Gambar 18 Digitalisasi di WWTP PT KIW	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan pesat sektor industri di Indonesia, isu mengenai pengelolaan limbah menjadi perhatian utama, terutama limbah cair yang dapat berdampak langsung terhadap kualitas lingkungan hidup. Industri di Indonesia, termasuk kawasan industri, menghasilkan limbah cair dalam jumlah yang signifikan. Limbah tersebut harus dikelola dengan tepat sesuai standar dan regulasi yang berlaku, seperti yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah serta Peraturan No 5 Tahun 2021 Tentang penerbitan Persetujuan Teknis Dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan

PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW), yang terletak di Kota Semarang, merupakan salah satu kawasan industri yang berkembang pesat di Jawa Tengah. Kawasan ini menjadi tempat beroperasinya berbagai jenis industri yang memiliki potensi menghasilkan air limbah dari kegiatan domestik maupun proses produksi. Dengan statusnya sebagai kawasan industri yang modern dan berkelanjutan, PT. KIW memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan pengelolaan air limbah dilakukan secara efektif dan efisien, guna mencegah pencemaran lingkungan serta menjaga keberlanjutan sumber daya alam.

Pengelolaan air limbah di PT. KIW mencakup berbagai tahap mulai dari penyediaan instalasi pengolah air limbah, operasional pengolahan air limbah, hingga pemantauan kualitas limbah yang dihasilkan oleh industri di dalam kawasan tersebut. Sistem ini dirancang untuk mematuhi standar baku mutu lingkungan dan mencegah terjadinya pencemaran yang dapat membahayakan ekosistem perairan dan masyarakat sekitar. Pengelolaan air limbah ini tidak hanya bertujuan untuk mematuhi regulasi, tetapi juga mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan yang semakin menjadi perhatian global.

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari secara langsung bagaimana sistem pengelolaan limbah cair diterapkan di kawasan industri besar seperti PT. KIW. Melalui pengamatan lapangan, mahasiswa akan memahami proses-proses yang diterapkan dalam mengelola limbah cair, baik yang tergolong limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi sistem pengelolaan tersebut.

Selain itu, pengelolaan limbah cair yang baik di kawasan industri juga menjadi salah satu upaya penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Limbah cair yang tidak dikelola dengan benar dapat mencemari sumber air, merusak ekosistem, dan menimbulkan risiko kesehatan bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, penting bagi kawasan industri seperti PT. KIW Semarang untuk menerapkan teknologi pengolahan limbah yang tepat guna serta sistem pemantauan yang terintegrasi untuk memastikan kepatuhan terhadap baku mutu lingkungan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya sistem pengelolaan limbah cair di kawasan industri, serta bagaimana hal tersebut berkontribusi terhadap upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup. Pengalaman ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang ilmu lingkungan, khususnya dalam kaitannya dengan manajemen limbah industri, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan solusi lingkungan di masa depan.

1.2 Tujuan Kegiatan

Secara umum tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan praktik lapangan ini adalah:

1. Tujuan Instruksional
 - a. Meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa melalui kuliah kerja lapangan dan aplikasi ilmu yang diperoleh sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi, merumuskan, dan memecahkan permasalahan sesuai dengan keahliannya di lapangan secara sistematis dan interdisiplin.

2. Tujuan Institusional
 - a. Mempelajari dan mendekatkan Universitas Diponegoro, khususnya Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana dengan masyarakat, dan mendapatkan masukan bagi penyusunan kurikulum serta peningkatan kualitas pendidikan yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai kebutuhan masyarakat pengguna.
 - b. Memperkuat kerjasama antara Universitas Diponegoro dengan PT. KIW Semarang.
3. Tujuan Kegiatan Praktik Lapangan secara khusus ini adalah :
 - a. Mempelajari proses pengelolaan air limbah PT. KIW Semarang;
 - b. Mengidentifikasi jenis-jenis limbah cair yang dihasilkan;
 - c. Mempelajari sistem pemantauan dan pelaporan kualitas limbah cair;
 - d. Mempelajari implementasi aspek culture dalam operasionalisasi KIW Semarang;
 - e. Memperoleh kesempatan turun ke lapangan untuk meningkatkan wawasan dunia kerja di bidang keahlian khusus Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro.

1.3 Waktu dan Tempat Kegiatan

Kuliah Kerja Lapang direncanakan akan dilaksanakan pada 12 Oktober 2024 berlokasi di PT Kawasan Industri Wijayakusuma Semarang Jl. Raya Semarang Kendal KM 12 Semarang Provinsi Jawa Tengah. Agenda Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro Tahun 2024 akan dilaksanakan sesuai dengan timeline tabel berikut ini:

Tabel 1 Timeline Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan

No	Agenda	Timeline	Needs
1	Perizinan internal kampus	1 - 8 Oktober 2024	Daftar mahasiswa, surat dari MIL untuk dekanat / universitas, mini proposal
2	Penulisan Proposal		
3	Perizinan pihak PT. Kawasan Industri Wijayakusuma	8 - 11 Oktober 2024	surat izin dari pihak kampus dan proposal kegiatan
4	Kunjungan Lapangan	12 Oktober 2024	20 orang (mahasiswa dan dosen)
5	Pengolahan data dan analisis	23 -25 Oktober 2024	Tim Abiotik. Biotik, Culture
6	Penulisan Laporan KKL	28 - 31 Oktober 2024	

No	Agenda	Timeline	Needs
7	Konsultasi dan revisi laporan tahap 1	29 - 31 Oktober 2024	Tim dosen dan mahasiswa
8	Revisi Laporan tahap 2	1 - 4 November 2024	Tim Abiotik. Biotik, Culture
9	Finalisasi Laporan KKL	25 November 2024	tim dosen dan mahasiswa

1.4 Pelaksana Kegiatan

Kegiatan kunjungan lapangan Kuliah Kerja Lapangan akan dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang dengan bimbingan dosen mata kuliah kerja lapangan seperti tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Daftar Nama Peserta dan Dosen Pengampu Mata Kuliah KKL

No	Nama	NIM	Keterangan
1	Ananing Setyo	30000122410005	Semester 5
2	Ikha Novita Ma'wa Sukriya	30000123410001	Semester 3
3	Kristianto	30000123410002	Semester 3
4	Widyanarko Saputro	30000123410003	Semester 3
5	Ridho Ramadhani	30000123410004	Semester 3
6	Luhung Bagus Pangaran	30000123410005	Semester 3
7	Rifda Tsaqifarani Haritsa	30000123410007	Semester 3
8	Rendy Prihatnanto	30000123410009	Semester 3
9	Yohanes Brahmo Emianto	30000123410010	Semester 3
10	Maria Choirunisa	30000123410012	Semester 3
11	Muhammad Hisyam Ramadhan	30000123410021	Semester 3
12	Widya Kurniawan	30000123420025	Semester 2
13	Bobby Nugroho Wiwahono	30000123420026	Semester 2
14	Padmagitaning Saraswati	30000123420028	Semester 2
15	Dimas Aditya Reza Pahlevi	30000123420034	Semester 2
16	Rully Rahardian, S. Si., M.Si., PhD	Dosen Pengampu KKL	

1.5 Ruang Lingkup

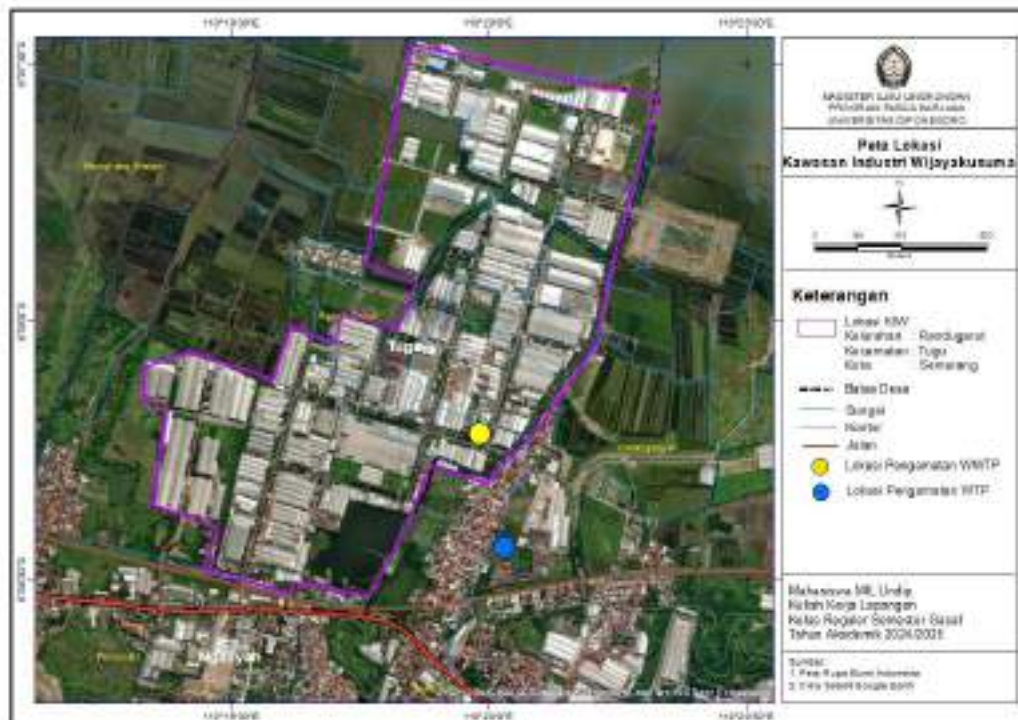
Kegiatan kunjungan lapangan Kuliah Kerja Lapangan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang dengan judul Pengamatan Sistem Pengelolaan Air Limbah di PT. Kawasan Industri Wijayakusuma Semarang dengan mengambil data komponen-komponen yang membentuk lingkungan yaitu *abiotic*, *biotic* dan *culture*. Dalam laporan ini, pemantauan berfokus pada aspek *culture* yang dilakukan oleh PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

BAB II

PROFIL PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA SEMARANG

PT Kawasan Industri Wijayakusuma yang biasa disingkat dengan PT KIW merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan dan pengelolaan kawasan industri. Pada 28 Juni 2022 telah resmi menjadi anggota Holding BUMN Danareksa, sehingga pemegang saham KIW antara lain; Kementerian BUMN, PT Danareksa (Persero), Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dan Pemerintah Kabupaten Cilacap.

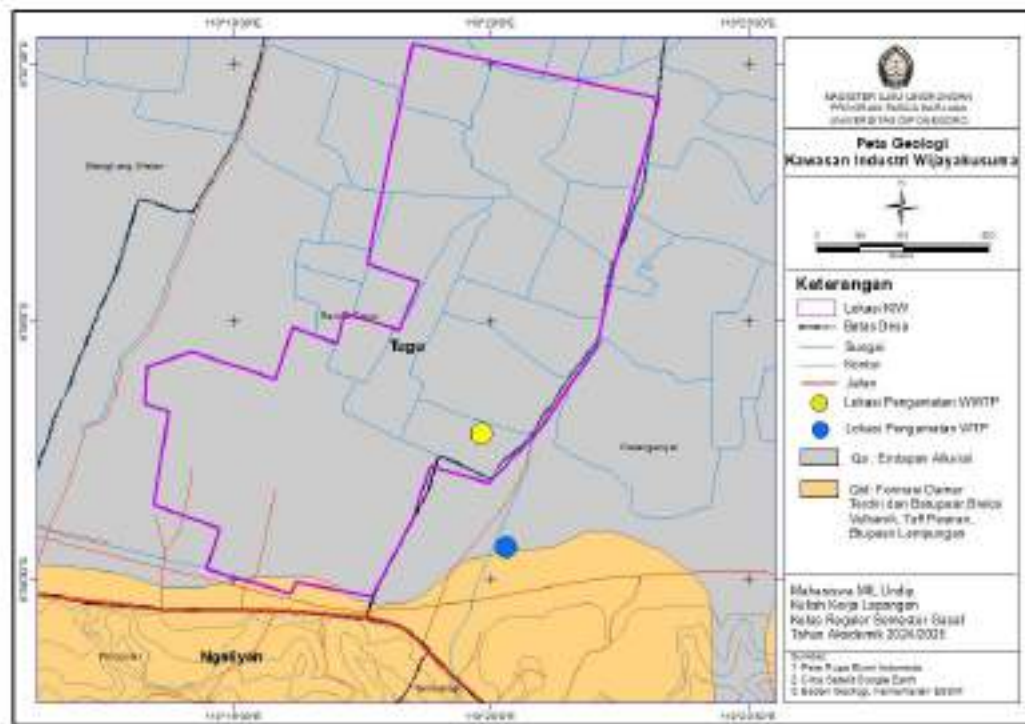
KIW berlokasi di Semarang, Jawa Tengah yang memiliki infrastruktur lengkap dan terus berkembang serta ketersediaan tenaga kerja yang kompeten dan kompetitif yang sangat mendukung untuk investasi di bidang industri. KIW terletak jalur utama lintas provinsi yang strategis dengan akses yang sangat dekat dengan Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara, Stasiun Kereta Api, terminal bus, pusat pemerintahan Provinsi Jawa Tengah, Rumah Sakit, Pusat Kota, serta Pusat Perbelanjaan.



Gambar 1 Peta Lokasi KIW

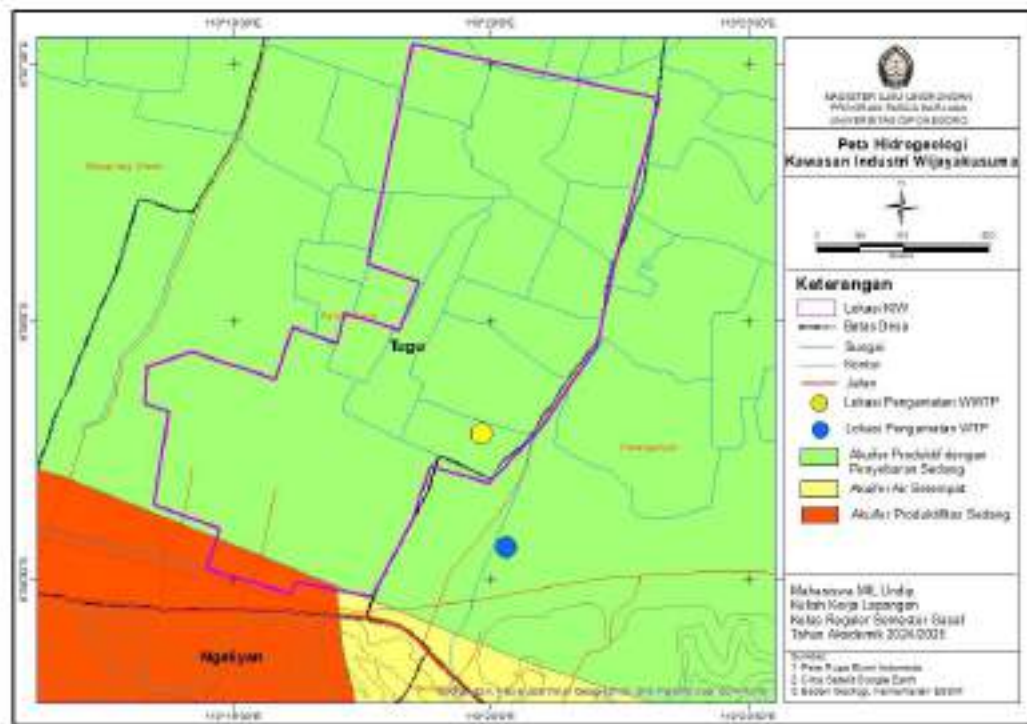
KIW merupakan kawasan industri terbaik untuk investasi dengan lahan siap bangun dan bebas banjir seluas 250 Ha serta Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) yang modern dengan Standard International seluas 61.878 m². KIW didukung dengan layanan yang lengkap seperti WTP, WWTP, Low Cost Service Charge, Pengelolaan Parkir dan Penyewaan Bangunan Kantor, serta dilengkapi fasilitas terbaik seperti fasilitas KLIK, kemudahan bisnis, keamanan 24 jam, pemadam kebakaran dan lain sebagainya.

KIW juga telah memiliki banyak prestasi dengan menerima berbagai penghargaan bergengsi. Hal ini menunjukkan profesionalisme KIW dalam mengembangkan dan mengelola Kawasan Industri. KIW akan semakin lincah dan berkembang dengan telah memiliki anak perusahaan, PT Putra Wijayakusuma Sakti.



Gambar 2 Peta Geologi KIW

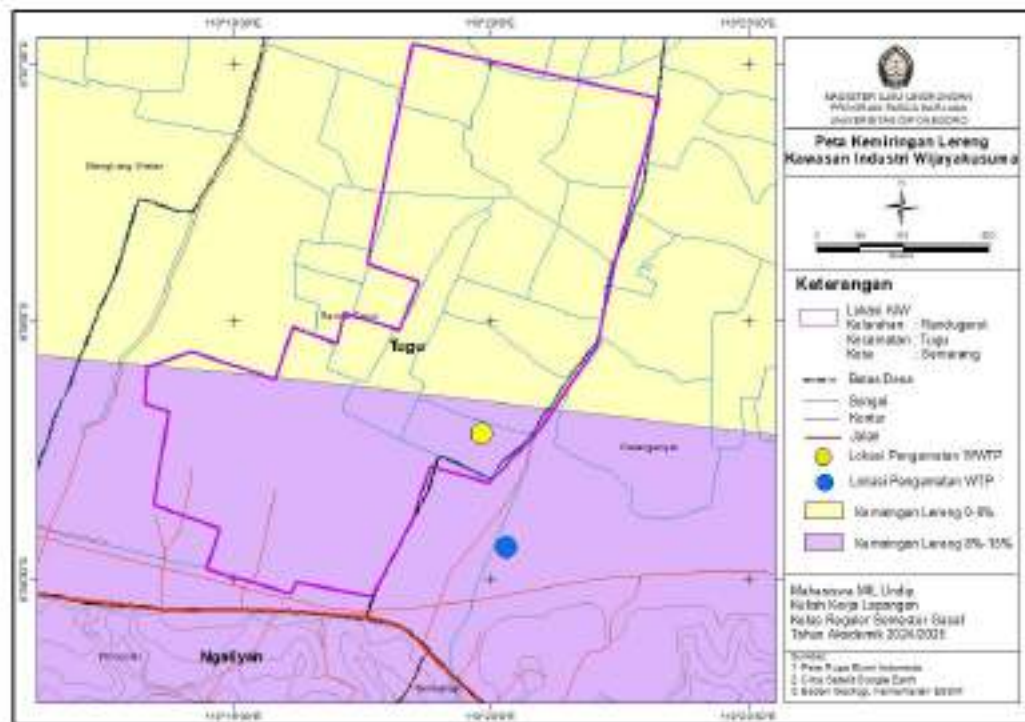
Dari segi geologi, PT KIW berada pada lokasi dengan jenis endapan aluvial, yang memiliki karakteristik material lepas seperti pasir, kerikil, lanau, dan lempung yang terbentuk akibat aktivitas sungai. Lokasi yang berada di endapan aluvial berimplikasi pada tanah yang cenderung kurang stabil sehingga memerlukan penguatan tambahan.



Gambar 3 Peta Hidrogeologi KIW

Dari segi hidrologi kawasan, PT KIW berlokasi pada daerah dengan karakteristik akuifer produktif dengan penyebaran sedang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa terdapat lapisan geologi yang mampu menyimpan dan mengalirkan air yang cukup untuk keberlangsungan aktivitas di atasnya, yang dalam hal ini berwujud lapisan endapan aluvial seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Dengan karakteristik hidrologi ini, menunjukkan adanya pengaliran air yang memadai untuk bisa memnuhi kebutuhan air dalam jumlah tertentu, meski dengan jangkauan yang tidak begitu signifikan.

PT KIW berlokasi pada lahan dengan kemiringan lereng 0-8% dan 8-26%. Kemiringan tersebut diketahui cocok untuk kegiatan budidaya seperti untuk pusat kegiatan industri ataupun kawasan permukiman. Meskipun demikian, area ini memerlukan perhatian terkait infrastruktur drainase dan ruang terbuka dalam mencegah adanya potensi banjir yang mungkin terjadi.



Gambar 4 Peta Kemiringan Lereng KIW

2.1 Visi

Terwujudnya Perusahaan sebagai Pengembang dan Pengelola Kawasan Industri, Properti, dan Bisnis yang Andal dan Modern.

2.2 Misi

1. PT KIW adalah BUMN yang menjalankan bisnis pengembang dan pengelola Kawasan Industri, Properti, dan Bisnis secara terintegrasi.
2. Menumbuhkembangkan korporasi serta memberi kontribusi positif terhadap perekonomian Daerah dan Nasional
3. Konsisten menjaga kesinambungan usaha dengan menjaga harmoni sosial dan kelestarian lingkungan hidup
4. Menkonsolidasikan anak perusahaan sebagai penopang induk perusahaan

2.3 Fasilitas Industri KIW

KIW memiliki lokasi yang strategis, harga yang kompetitif, fasilitas lengkap, bebas banjir, memiliki perizinan lingkungan & lokasi, serta easy human resources. Fasilitas yang dimiliki KIW yaitu menyediakan kapasitas listrik PLN saat ini 60 MVA, tersedia 1.000-1.500 MMBTUD jaringan gas, kapasitas air bersih industri

sebanyak 120.000 m³/bulan, pengolahan limbah cair dengan kapasitas 3.000 m³/hari, memiliki jaringan internet berbagai provider, keamanan 24 jam beserta ambulance dan pemadaman pemadam kebakaran, serta berbagai pilihan ATM bank.



Gambar 5 Fasilitas Industri KIW

2.4 Produk dan Layanan

PT KIW menyediakan lahan industri siap bangun seluas 250 Ha dengan kondisi strategis, bebas banjir, bebas ijin lokasi, AMDAL dan HO.Â, serta dilengkapi dengan berbagai fasilitas diantaranya jaringan air bersih, IPAL, jaringan listrik, Hydrant dan telepon.



Gambar 6 Lahan Siap Bangun

KIW menyediakan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) dengan total seluas 48.388m² untuk berbagai penggunaan, seperti pabrik dan gudang. KIW juga siap mendirikan BPSP baru untuk memenuhi kebutuhan para investor dalam menjalankan bisnis.



Gambar 7 Bangunan Pabrik Siap Pakai

KIW mempunyai pengolahan air bersih yang mampu menyuplai kebutuhan air bersih untuk para investor. Air bersih di KIW tentunya telah memenuhi Baku Mutu Air Bersih serta lolos uji laboratorium dan bisa digunakan untuk kebutuhan industri.



Gambar 8 Water Treatment Plant

KIW merupakan satu-satunya Kawasan Industri di Jawa Tengah yang mempunyai fasilitas WWTP. WWTP KIW sangat mendukung operasional perusahaan dalam pengolahan air limbah.



Gambar 9 Waste Water Treatment Plant

KIW berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang optimal dan terbaik dengan biaya yang ramah bagi para investor, menjaga keamanan Kawasan dengan baik sehingga KIW menyiapkan petugas keamanan yang siap 24 jam. KIW menyiapkan tim pemadam kebakaran yang berpengalaman dan terlatih dibidangnya untuk siap sigap membantu dan menolong apabila terjadi kebakaran didalam KIW. KIW menyediakan akses jalan lingkungan yang terpadu dan baik demi mendukung operasi bisnis para investor di KIW. KIW memiliki team management yang handal, professional, berintegritas serta terbaik dibidangnya yang bertujuan untuk mendukung bisnis para investor. KIW memberikan fasilitas lainnya berupa mobil emergency yang siap sedia 24 jam untuk membantu dan menolong dalam kondisi darurat di KIW. Gas bumi merupakan komponen penting dalam operasional suatu perusahaan. KIW menyediakan gas bumi yang mampu mendukung bisnis para investor di KIW.



Gambar 10 Natural Gas

BAB III

PENINJAUAN ASPEK CULTURE

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA

Peninjauan aspek culture dalam kegiatan kuliah kerja lapangan "Pengamatan Sistem Pengelolaan Air Limbah di PT. Kawasan Industri Wijayakusuma Semarang" berfokus pada manajemen pengelolaan PT KIW, budaya kerja dan kesadaran lingkungan di kalangan pekerja di kawasan industri, hingga tanggung jawab sosial lingkungan yang dilakukan oleh PT KIW dalam menjawab tantangan keberlanjutan di lingkungan sekitar PT KIW.

3.1 Manajemen Pengelolaan PT KIW

Pada bagian manajemen pengelolaan PT KIW, faktor-faktor yang diperhatikan dalam pemantauan ini adalah bagaimana sistem pengelolaan limbah cair diterapkan di lapangan, dengan menerapkan standar prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan. PT KIW menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan dan etika terlihat melalui misi perusahaan untuk konsisten menjaga kesinambungan usaha dengan menjaga harmonisasi sosial dan kelestarian lingkungan hidup . Penerapan berbagai standar internasional yang mengedepankan lingkungan, kualitas, dan integritas. Dengan mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2015, perusahaan ini menerapkan manajemen yang ramah lingkungan dalam pengelolaan kawasan industri, berfokus pada perbaikan berkelanjutan dalam standar kualitas lingkungan. Serta mendapatkan penghargaan PROPER(Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) peringkat Biru “ Taat “ pada penilaian di tahun 2022-2023. Hal ini mencerminkan budaya perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan berupaya untuk menciptakan ekosistem yang lebih baik di sekitarnya.

Selain itu, PT KIW juga telah mengimplementasikan ISO 9001:2015, yang menekankan pada manajemen berbasis kepuasan pelanggan. Dalam budaya organisasi, ini mengarahkan seluruh tim untuk berkomitmen dalam meningkatkan kualitas layanan dan produk secara berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi ekspektasi pelanggan, tetapi juga untuk menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.

Komitmen terhadap integritas juga tercermin dalam penerapan ISO 37001:2016, yang mengatur manajemen anti-suap dalam pengadaan barang dan jasa. Budaya transparansi dan akuntabilitas ini menjaga kepercayaan stakeholder dan menciptakan lingkungan bisnis yang etis dan bertanggung jawab.

Terakhir, dengan menerapkan ISO 31000:2018, PT KIW menunjukkan perhatian terhadap manajemen risiko dalam sistem manajemen organisasi. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada pencapaian tujuan, tetapi juga pada identifikasi dan mitigasi risiko yang dapat mempengaruhi operasional dan lingkungan sekitar. Secara keseluruhan, nilai-nilai ini mencerminkan budaya perusahaan yang progresif, berkelanjutan, dan bertanggung jawab, yang akan terus mengarahkan PT KIW menuju kesuksesan di masa depan.

PT KIW pada 28 Juni 2022 telah resmi menjadi anggota Holding BUMN Danareksa, sehingga pemegang saham KIW antara lain; Kementerian BUMN, PT Danareksa (Persero), Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dan Pemerintah Kabupaten Cilacap. Sehingga dalam operasionalnya mengintegrasikan faktor lingkungan, sosial serta tata kelola perusahaan yang tertuang dalam konsep ESG (Environmental, Social and Governance) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

SERTIFIKAT ISO ISO CERTIFICATE



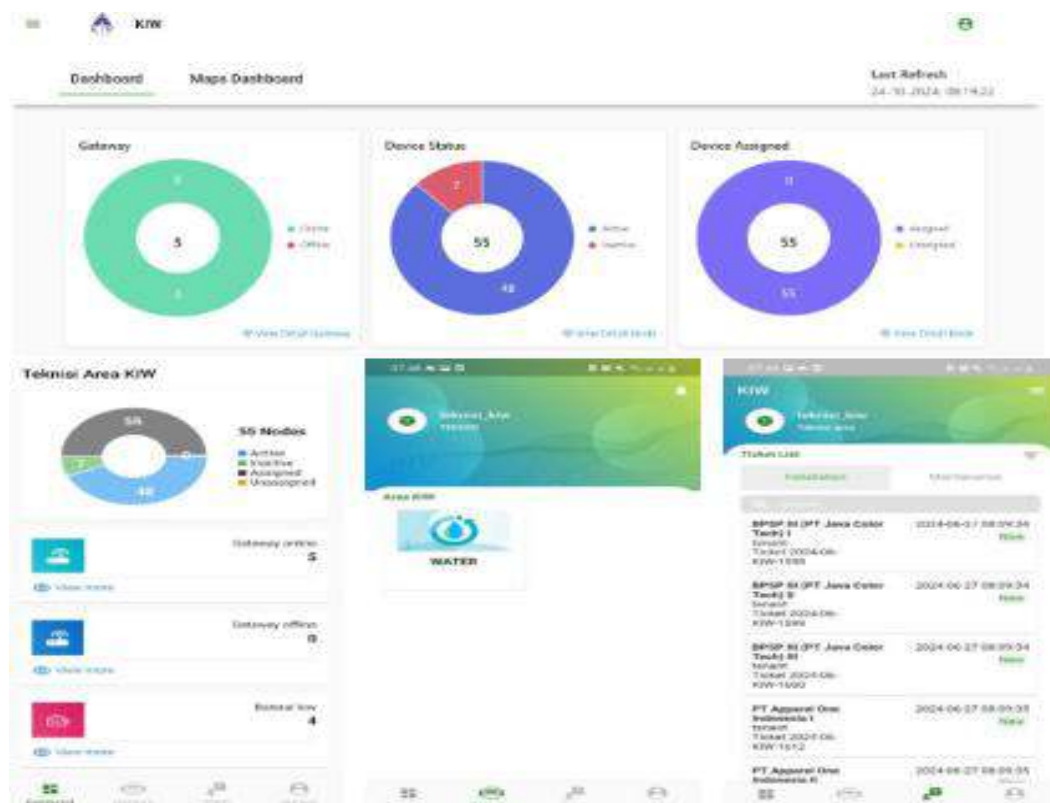
Gambar 11 Sertifikat ISO & PROPER PT KIW

3.2 Budaya Kerja dan Tanggung Jawab Sosial Pekerja dalam Pengelolaan Lingkungan

Budaya kerja yang ada di PT. Kawasan Industri Wijayakusuma mencakup tanggung jawab sosial pekerja dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui pengelolaan limbah yang baik. Para pekerja merasa memiliki tanggung jawab dalam menjaga kualitas lingkungan di sekitar tempat kerja mereka, dan perusahaan telah memberikan pelatihan yang memadai terkait tanggung jawab lingkungan. Hal ini ditandai sertifikasi oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang terakreditasi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk kompetensi lingkungan diantaranya Penanggung Jawab Pengolahan Limbah Cair , Penanggung Jawab Limbah B3 dan Penanggung Jawab Emisi. Selain itu, perusahaan membangun budaya kerja yang berorientasi pada kepedulian lingkungan, termasuk dalam penerapan kebijakan ramah lingkungan di kalangan pekerja melalui penguatan di program pelatihan serta sosialisasi.

3.3 Efektivitas Sistem Pemantauan Internal di Kalangan Pekerja

Sistem pemantauan internal yang sudah digitalisasi dan melibatkan pekerja merupakan bagian penting dari pengelolaan air bersih dan limbah cair yang efektif.



Gambar 12 Monitoring Water Meter Air Bersih Tenant Digitalisasi di WTP



Gambar 13 Monitoring Water Meter Air Bersih & Water Level Reservoir Digitalisasi di WTP



Gambar 14 Digitalisasi di WWTP PT KIW

3.4 Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) PT KIW

PT KIW telah mengembangkan program TJSL yang menekankan pada pemberdayaan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan, menciptakan budaya perusahaan yang saling mendukung dan berkomitmen untuk memberikan dampak positif pada komunitas sekitar. Dengan memberikan pelatihan yang relevan, PT KIW berusaha untuk meningkatkan kompetensi para peserta, membuka peluang bagi mereka untuk mendapatkan keterampilan yang lebih baik. Hal ini

mencerminkan budaya inklusif, di mana perusahaan tidak hanya bertugas untuk mengejar keuntungan, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia di masyarakat.

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh PT. KIW adalah pelatihan “*fire drill*”. Pelatihan “*fire drill*” bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan dalam mengantisipasi serta menangani situasi darurat kebakaran. Kegiatan “*fire drill*” ini melibatkan seluruh perwakilan *tenant* KIW, PT PWS, serta pemadam kebakaran Kota Semarang. Pelatihan yang diberikan oleh pemadam kebakaran Kota Semarang mencakup teori dan praktik penanganan kebakaran, termasuk penggunaan alat pemadam api ringan (APAR), teknik evakuasi, serta simulasi penanganan kebakaran di gedung perkantoran. Para peserta juga diajarkan tentang pentingnya sistem deteksi dini kebakaran dan prosedur komunikasi darurat.



Gambar 15 Pelatihan *Fire Drill*

(Sumber: Facebook.com/Kawasan Industri Wijayakusuma)

Selain itu, PT KIW turut berperan dalam perbaikan fasilitas umum yang mengalami kerusakan. Melalui program TJSL, PT. KIW memberikan dana bantuan untuk perbaikan tembok pagar tempat pemakaman umum yang sebelumnya mengalami kerusakan dan runtuh di Kelurahan Karanganyar. Kemudian PT. KIW juga memberikan bantuan berupa proyektor kepada Karang Taruna “Pioneer Of Young” di Kelurahan Tlogomulyo, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. Bantuan ini bertujuan untuk mendukung optimalisasi program “Karang Taruna Mengajar” yang diinisiasi oleh karang taruna setempat guna meningkatkan wawasan dan keterampilan anak-anak di wilayah tersebut. Kegiatan ini membantu

meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat dan menciptakan lingkungan yang lebih baik. Inisiatif ini menunjukkan kepedulian PT. KIW terhadap kebutuhan dasar manusia, serta menciptakan rasa saling memiliki di antara komunitas.



Gambar 16 Pemberian Bantuan Proyektor di Kelurahan Tlogomulyo

(Sumber: Facebook.com/Kawasan Industri Wijayakusuma)

Program lainnya adalah dukungan terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan melakukan kegiatan KIW Bazaar Festival. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat. KIW Bazaar Festival dimeriahkan oleh senam aerobik bersama 100 anggota PKK Kecamatan Tugu, serta bazaar UMKM yang menampilkan produk dari mitra binaan TJSL, tenant KIW, dan Rumah BUMN Semarang. Acara ini juga menghadirkan PAK RAHMAN (Pasar Pangan Murah dan Aman) yang menyediakan sembako murah dan produk pangan dengan harga terjangkau, menarik antusiasme masyarakat sekitar. Sebanyak 700 paket sembako murah disediakan sebagai upaya membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pokok. Tenant-tenant KIW ikut meramaikan acara, menampilkan sinergi antara perusahaan dan masyarakat. Di samping itu, PT KIW bekerja sama dengan PMI Kota Semarang untuk mengadakan donor darah, serta menyediakan layanan cek kesehatan gratis dari Rumah Sakit Siloam dan Rumah Sakit Samsoe Hidajat, sebagai bentuk perhatian terhadap kesehatan masyarakat. Melalui kegiatan ini, PT KIW berkomitmen untuk terus mendukung UMKM, mempererat hubungan dengan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif sesuai dengan semangat cinta produk dalam negeri.



Gambar 17 Kegiatan KIW Bazaar Festival

(Sumber: Facebook.com/Kawasan Industri Wijayakusuma)

Melalui program TJSL, PT. KIW terus berkomitmen untuk melakukan aksi nyata yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, serta mempererat kolaborasi dengan para tenant dalam upaya pembangunan yang berkelanjutan. Salah satu bukti nyatanya adalah kegiatan *mangrove plantation* yang berkolaborasi dengan PT Aptiv Components Indonesia. Kegiatan ini dilakukan dengan menanam 650 bibit mangrove di lahan mangrove yang dimiliki oleh PT KIW yang bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung upaya pemerintah dalam perlindungan serta pengelolaan lingkungan hidup. Mangrove yang ditanam diharapkan dapat berperan penting dalam menjaga ekosistem pesisir, mencegah abrasi, serta meningkatkan keseimbangan ekologis di wilayah tersebut. Melalui berbagai program TJSL ini, PT KIW tidak hanya menjadi penggerak ekonomi, tetapi juga menciptakan budaya yang mendukung keberlanjutan sosial dan lingkungan, menjadikan perusahaan ini sebagai teladan dalam tanggung jawab sosial di industri.



Gambar 18 Kegiatan *Mangrove Plantation*
 (Sumber: Facebook.com/Kawasan Industri Wijayakusuma)

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pemantauan aspek culture dalam kegiatan Kuliah Kerja Lapangan mengenai “Pengamatan Sistem Pengelolaan Air Limbah PT Kawasan Industri Wijayakusuma Semarang” telah memberikan wawasan mengenai manajemen pengelolaan PT KIW yang telah banyak didasarkan pada standar internasional dan nasional terkait manajemen ramah lingkungan, manajemen anti suap, manajemen berbasis kepuasan pelanggan, hingga manajemen risiko. Selain itu, PT Kawasan Industri Wijayakusuma diketahui telah memberikan pelatihan bagi para pekerja terkait dengan penerapan kebijakan ramah lingkungan. Sistem pengelolaan air limbah yang diamati juga menunjukkan kaitannya dengan aspek culture melalui adanya pengembangan sistem pemantauan internal di kalangan pekerja mengenai pengelolaan air bersih dan limbah cair yang dilakukan oleh PT Kawasan Industri Wijayakusuma. Lebih lanjut, PT Kawasan Industri Wijayakusuma diketahui juga membangun pemberdayaan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan sekitar melalui kegiatan seperti pelatihan dalam menangani situasi darurat kebakaran, perbaikan fasilitas umum, dukungan terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), hingga penanaman mangrove yang ditujukan untuk menjaga kelestarian lingkungan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pemantauan atas aspek culture yang telah dilakukan oleh PT Kawasan Industri Wijayakusuma, dapat diketahui bahwa baik dalam segi manajemen operasional maupun pemberdayaan sosial, PT Kawasan Industri Wijayakusuma telah melakukan berbagai hal yang berdampak baik bagi para pekerja didalamnya, maupun warga setempat dan lingkungan sekitar. Meskipun demikian, pengembangan kolaborasi yang lebih erat dengan komunitas lokal terkait dengan kebudayaan masyarakat lokal dapat dilakukan, melihat masih terbatasnya kegiatan yang berhubungan dengan aspek budaya. Pengembangan tersebut dapat dilakukan seperti melalui fasilitasi pelatihan pemberdayaan kepada masyarakat sekitar terkait keterampilan kerja yang relevan dengan kebutuhan industri, sambil

menghormati nilai-nilai budaya setempat, hingga pengembangan CSR berbasis budaya.

Lampiran 1. Dokumentasi pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan ke PT KIW



